

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN KOMUNITAS SANGGAR  
ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI DELI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi (S.Ikom)**

**OLEH**

**AUDINA AYU PUTRI**

**0105171028**

**PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**2021**



**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN KOMUNITAS SANGGAR  
ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI DELI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Dalam Ilmu Sosial*

**AUDINA AYU PUTRI**

**NIM : 0105171028**

**Program Studi : Ilmu Komunikasi**

**Medan, 2021**

Pembimbing I

Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN 2002116502

Pembimbing II

Rholand Muary, M.Si

NIDN 2011098904

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/Tugas Akhir

A.n Audina Ayu Putri

Lamp : -

**Kepada**

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi/Tugas Akhir Saudara :

Nama : Audina Ayu Putri

Nim : 0105171028

Judul Skripsi :Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam  
Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam (S.Ikom).

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut diatas dapat segera di Munaqasyah Kan di Program Studi Ilmu Komunikasi. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 2021

Pembimbing I



Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN 2002116502

Pembimbing II



Rholand Muary, M.Si

NIDN 2011098904

## LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL :“Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan”.

Atas nama Audina Ayu Putri (0105171028) Program Studi Ilmu Komunikasi telah di sidangkan dalam ujian munaqasah skripsi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan Pada Tanggal: 03 September 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 03 September 2021

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhammad Alfikri, S. sos, M.si  
M.Ag

Dr. Solihah Titin Sumanti,

NIDN. 2023038301

NIDN. 2013067301

Penguji,

Dr. Muhammad Alfikri, S. sos, M.si  
NIDN 2023038301

Dr. Anang Anas Azhar, MA  
NIDN 0104107401

Drs. Syahrul Abidin, M.A  
NIDN 2002116502

Rholand Muary, M.Si  
NIDN 2011098904

Mengetahui,

**Dekan FIS UIN SU**

Dr. Maraimbang, MA  
NIDN. 2029066903

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Audina Ayu Putri

NIM : 0105171028

Tempat/Tgl Lahir : 22 November 1999

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan

Alamat : Jl. Klambir V Gg. Harapan II Umum, Kec. Hamparan  
Perak. Kab. Deli serdang, Kota Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN KOMUNITAS SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI DELI KOTA MEDAN**” adalah benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 2021

Yang membuat pernyataan

AUDINA AYU PUTRI

NIM : 0105171028

## ABSTRAK



Nama : Audina Ayu Putri  
NIM : 0105171028  
Judul : Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan  
Pembimbing I : Drs. Syahrul Abidin, M.A  
Pembimbing II : Rholand Muary, M.Si  
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 22 November 1999  
No. HP : 085261150137  
Email : audinapuri20@gmail.com

---

Skripsi ini membahas tentang bagaimana hasil pembahasan Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini sehingga mendapatkan hasil bahwa strategi komunikasi pembangunan yang digunakan sasude ialah strategi pemasaran, strategi desain instruksional, dan strategi partisipasi ketiga hal tersebut dijalankan Sasude dengan strategi dan perencanaan yang cukup baik. Pemberdayaan masyarakat yang berjalan sesuai program kerja berjalan dengan lancar. Hal yang dilakukan Sasude ini banyak membuat masyarakat merasa diringankan karena apa yang mereka lakukan sangat membantu masyarakat sekitar.

Kata Kunci:Strategi Komunikasi Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat, Sasude.

Pembimbing I

Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN 2002116502

## ABSTRACT



Nama : Audina Ayu Putri  
NIM : 0105171028  
Judul : Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan  
Pembimbing I : Drs. Syahrul Abidin, M.A  
Pembimbing II : Rholand Muary, M.Si  
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 22 November 1999  
No. HP : 085261150137  
Email : audinapuri20@gmail.com

---

This thesis discusses how the results of the discussion of the Deli River Children's Studio Communication Strategy in Empowering Deli Riverside Communities in Medan City, using this qualitative descriptive method so as to get the results that the development communication strategies used are marketing strategies, instructional design strategies, and participation strategies of the three things. Sasude carried out with a fairly good strategy and planning. Community empowerment that runs according to the program runs smoothly. What Sasude has done has made the community feel lightened because what they have done is very helpful for the surrounding community.

Keywords: Development Communication Strategy, Community Empowerment, Sasude.

Pembimbing I

Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN 2002116502

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya pada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : Strategi Komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tepian Sungai Deli Kota Medan

. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang pertama kepada kedua orang tua saya Bapak Wahyuno dan ibu Halila Armaya ini yang sudah mendoakan serta mendukung dengan sebaik-baik dukungan, baik secara moril maupun materil kepada peneliti hingga peneliti sampai jenjang perguruan tinggi. Terima kasih untuk adik tersayang Adelia Ayu Armaya.

Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik moril, maupun materil, khususnya kepada :



1. Rektor UIN Sumatera Utara yaitu Bapak Prof. Dr. H Syahrin Harahap, M.A kemudian kepada Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, M.A, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hasnah, MA, dan Wakil Rektor III Bapak Dr, Nisful Khair M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yaitu Bapak Dr. Mariambang Daulay, MA serta Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Sori Monang, M.Th, Wakil Dekan II Bapak Dr. Irwansyah, M.Ag dan Wakil Dekan III Bapak M. Yoserizal Saragih, S.Ag, M. Ikom.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu bapak Dr. Muhammad Alfikri, M. Si, Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, dan bang Rudy Choirudin, S.Hum dan Ibu Yusniah M.A selaku Staf jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara.
4. Drs. Syahrul Abidin, M.A dan Rholand Muary, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Prof. Ahmad Qorib, M.A selaku Dosen penasehat akademik, serta Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai di Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam bidang administrasi sehingga segala proses surat menyurat dapat terlaksana dengan baik.
6. Terima kasih kepada orang tua saya tercinta bapak wahyuno dan ibu Halila Armaya yang telah mendukung saya dalam keadaan apapun.

7. Terima kasih untuk adik saya tersayang Adelia Ayu Armaya yang selalu bersabar menghadapi segala tingkah laku saya.
8. Terima kasih kepada SASUDE yang telah membantu saya dalam penyelesaian Skripsi ini dan bersedia menjadi informan.
9. Terima kasih kepada Ardian dari Komunitas Pasukan Dongen yang sudah bersedia menjadi informan saya.
10. Terima kasih kepada seluruh teman Ilmu Komunikasi Stambuk 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita semua sukses dalam menggapai cita-cita.
11. Terima kasih kepada teman spesial saya Habib Mustofa yang sudah memberikan banyak support dan dukungan serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat saya GAM (Gerakan Anak Medan ) indah sri wahyuni, raden tasya, lia pratiwi, uswatun hasanah, agung prasetyo, afwan syahril, dwiki zuhri, farhan syahri, dan evan dando yang sudah bersedia mendengarkan keluh kesah saya sepanjang penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih sahabat saya Sahabat Jannah, indah sri wahyuni, raden tasya, windi hamidah, dian rahma sella, nur ninda, irma sri ratu, siti nur aisyah
14. Terima kasih kepada teman saya Keluarga Cemara, lisa, linda, lathifa, ekan, fitri, ilham, akmal, bg arif, arjun.

Atas keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhirnya dengan menyerahkan diri kepada

Allah SWT, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada para pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di negeri ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

Medan, 2021

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Audina Ayu Putri', with a stylized, cursive script.

Audina Ayu Putri

NIM 0105171028

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

.....

i

KATA PENGANTAR

.....

v

DAFTAR ISI .....

vi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar	Belakang
----------	----------

.....

1

B. Batasan	Masalah
------------	---------

.....

4

C. Identifikasi	masalah
-----------------	---------

.....

5

D. Rumusan	Masalah
------------	---------

.....

5

E. Tujuan	Masalah
-----------	---------

.....

5

<b>F. Manfaat</b>	<b>Penelitian</b>
-------------------	-------------------

.....

**6**

<b>G. Sistematika</b>	<b>Pembahasan</b>
-----------------------	-------------------

.....

**6**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

<b>A. Teori</b>	<b>Difusi</b>	<b>Inovasi</b>
-----------------	---------------	----------------

.....

**8**

<b>B. Komunikasi</b>	<b>Pembangunan</b>
----------------------	--------------------

.....

**12**

<b>C. Pemberdayaan</b>	<b>Masyarakat</b>
------------------------	-------------------

.....

**13**

<b>D. Pandangan Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Masyarakat</b>
---

.....

**15**

<b>E. Komunikasi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat</b>
--

.....

**17**

<b>F. Penelitian</b>	<b>Terdahulu</b>
----------------------	------------------

.....

**19**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

<b>A. Metode</b>	<b>dan</b>	<b>Pendekatan</b>	<b>Penelitian</b>
.....			
<b>29</b>			
<b>B. Lokasi</b>	<b>dan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penelitian</b>
.....			
<b>30</b>			
<b>C. Informan</b>			<b>Penelitian</b>
.....			
<b>31</b>			
<b>D. Teknik</b>		<b>Pengumpulan</b>	<b>Data</b>
.....			
<b>34</b>			
<b>E. Teknik</b>		<b>Analisis</b>	<b>Data</b>
.....			
<b>36</b>			
<b>F. Teknik</b>	<b>Pemeriksaan</b>	<b>Keabsahan</b>	<b>Data</b>
.....			
<b>37</b>			

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

<b>A.</b>	<b>Gambaran</b>	<b>Umum</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Penelitian</b>
.....				
<b>38</b>				
<b>1.</b>	<b>Sejarah</b>	<b>Sanggar</b>	<b>Anak</b>	<b>Sungai Deli</b>
.....				
<b>38</b>				
<b>2.</b>	<b>Visi</b>	<b>Misi</b>	<b>Sanggar</b>	<b>Anak Sungai Deli</b>
.....				
<b>39</b>				

**3. Nama Pengurus dan Jabatan Sanggar Anak Sungai Deli**

.....

**40**

**4. Rincian tugas Sanggar Anak Sungai Deli**

.....

**43**

**B. Strategi Komunikasi Pembangunan Sasude**

.....

**44**

**C. Pemberdayaan Masyarakat Sasude**

.....

**52**

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

.....

**61**

**B. Saran**

.....

**62**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Eksistensinya sebagai makhluk sosial di dunia ini tidak akan terlepas dari adanya orang lain. Pada hakikatnya, manusia selalu hidup bersama dalam suatu lingkungan yang menciptakan sifat majemuk, dengan maksud bahwasannya manusia hidup dalam tingkatan yang berbeda-beda. Seperti, ada manusia yang kaya dari segi ekonomi, sebaliknya ada yang miskin, ada yang hidup layak secara psikis, sebaliknya ada yang hidup kurang layak secara psikis dan fisik. Kondisi ini mengakibatkan manusia yang berada dalam lingkup oposisi, saling berlawanan satu sama lain. Meskipun secara kodratnya sederajat sebagai makhluk ciptaan-Nya. (Rafu, 2019:1)

Faktor lingkungan dan proses internal individu masyarakat mulai mendapat perhatian, konsep pembangunan masyarakat ini bertujuan agar subjek yang mampu merumuskan kebutuhan keinginan dan permasalahan mereka sendiri dalam proses pembangunan. Konsep pembangunan ini mengedepankan proses pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Menurut Freire, menjadi manusia berarti menjalin hubungan dengan sesama dan dengan dunia sekitarnya sebagai realitas objektif yang tidak tergantung oleh siapapun. (Waskita, 2005:1)



Pemberdayaan masyarakat memegang peran penting dalam upaya pembangunan kemandirian desa, kemandirian tersebut dalam artian untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat yang hidup dilingkungan tersebut, serangkaian tindakan atau hal kecil yang dilakukan masyarakat yang diharapkan dapat merubah tingkah laku dan kebiasaan mereka untuk melakukan hal-hal positif. (Firman, 2021:2-3)

Terdapat di dalam jurnal tentang pemberdayaan berbasis komunitas (Tiara, 2020:6) komunitas merupakan kumpulan yang memiliki rasa saling memiliki, terikat di antara satu dengan yang lainnya dan percaya bahwa kebutuhan setiap anggota dapat terpenuhi selama anggota tersebut berkomitmen untuk terus bersama mencapai tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sebuah komunitas atau sekelompok orang yang berada di dalam satu wilayah, saling terikat satu sama lain yang didasari atas kebutuhan dan keinginannya.

Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas merupakan sebuah potensi desa dan partisipasi warga, peran dari pihak luar akan lebih optimal dengan bertindak sebagai fasilitator sekaligus motivator yang mendukung kapasitas warga dalam mengelola potensi desa nya. Tujuan partisipasi masyarakat dalam menciptakan peran aktif dalam kelompok warga desa untuk mempengaruhi pelaksanaan pembangunan desa.

Banyak wadah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat baik bersifat edukasi maupun hanya sebagai hobi saja, misalnya kita dapat mengikuti kegiatan yang dimana dapat memberikan pelajaran diri tentang

pentingnya bersama dalam memberikan pelajaran diri tentang pentingnya nilai-nilai interaksi sosial. Seperti sebuah komunitas dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosial yang biasanya didasarkan kepada kesamaan tujuan, ideologi, dan yang lainnya. Dengan adanya sebuah komunitas diharapkan terjalannya pemberdayaan masyarakat yang saling menguatkan dalam kebaikan.(Firman, 2021:9)

Di Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan terdapat komunitas yang melakukan pembangunan suatu lingkungan, komunitas yang biasa orang-orang menyebutnya Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude). Komunitas ini bergerak dalam bidang swadaya, yang dimana tujuan mereka untuk memberdayakan suatu lingkungan dengan tujuan membantu sesama makhluk sosial untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan teratur. Sebelum adanya komunitas Sanggar anak sungai Deli (Sasude) ini masyarakat tepian sungai deli sangat amat tidak teratur, hal ini bisa peneliti jabarkan mulai dari keadaan ekonomi, ekonomi yang dikatakan dalam kategori menengah kebawah membuat keadaan mereka tak karuan bahkan seorang anak bisa berjualan di pinggir lampu merah hanya untuk membantu seorang nenek yang tidak mampu membelikan susu adiknya. Melalui pendidikan setelah sepulang sekolah mereka tidak akan mungkin mengulang pembelajaran lagi di rumah, mereka akan bermain atau bahkan berjualan, dan dari kehidupan sehari-hari budaya membuang sampah sembarangan bukan hal tabu lagi di lingkungan Sei Mati ini, apalagi sampah plastik, mereka juga membuangnya ke sungai yang bahkan mampu

menyebabkan kotornya air sungai karena sampah plastik yang lama hancurnya.

Jadi, komunitas Sasude membuat beberapa kegiatan diantaranya : mengajar, *ecobrick*, pengembangan bakat, dan lainnya. Hal itu dilakukan oleh beberapa tenaga pengajar (relawan) yang secara sukarela memberikan dan meluangkan waktunya untuk membagi suatu hal dan bakat yang mereka miliki untuk adik-adik dan lingkungan sekitar.

*Ecobrick* merupakan salah satu upaya daur ulang (*recycle*) untuk mengurangi jumlah sampah plastik. *Ecobrick* terbuat dari botol plastik bekas yang diisi oleh bahan-bahan plastik lainnya. *Ecobrick* digunakan untuk *furniture*, taman dan bahan bangunan. Karya seni ini merupakan konsep baru daur ulang dan ide-ide baru dalam membuat batu bata ramah lingkungan. (Palupi, 2019:29)

Peneliti membuat penelitian ini karena tertarik akan strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh komunitas Sasude dalam pemberdayaan masyarakat.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti membuat batasan masalah yang bertujuan untuk menegaskan atau memperjelas apa yang ingin diteliti oleh penulis di dalam judul **“Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan.**

### **C. Identifikasi masalah**

1. Munculnya komunitas membuat banyak kegiatan positif pada masyarakat untuk membantu sesama, sering terjadi pada masyarakat sekarang ini, hal tersebut mampu membantu masyarakat miskin atau menengah kebawah dalam masalah perekonomian, kebutuhan primer, dan lainnya.
2. Pemberdayaan masyarakat berupaya untuk membangun masyarakat agar memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial agar bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana strategi komunikasi pembangunan komunitas sasude terhadap pemberdayaan masyarakat pinggiran sungai deli?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pembangunan komunitas sasude dalam pemberdayaan masyarakat pinggiran sungai Deli

## **F. Manfaat penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

1. Riset ini diharapkan sanggup menopang serta berguna untuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi buat bisa memberikan kontribusi pengetahuan dalam ilmu komunikasi di bidang strategi komunikasi pembangunan, dan menekan di terealisasikan perihal yang diharapkan.
2. Bisa menaikkan pengetahuan media pustaka buat program riset ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di bidang keilmuan komunikasi paling utama di bidang riset kualitatif.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Sebagai fasilitas berfikir secara ilmiah tentang strategi komunikasi pembangunan.
2. Diharapkan riset ini bisa membagikan pengetahuan serta uraian tentang strategi komunikasi.
3. Pada riset ini diharapkan pembaca mengenali serta mempunyai cerminan yang jelas menimpa strategi komunikasi pembangunan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penjelasan tentang sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum rencana susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Dan agar tidak terjadi pembahasan yang

tumpang tindih, maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam beberapa bab (Pedoman Penulisan Skripsi UIN-SU) sebagai berikut :

1. BAB I

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Teori, definisi konseptual, dan kajian terdahulu.

3. BAB III

Jenis dan lokasi penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

4. BAB IV

Hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana strategi komunikasi pembangunan komunitas Sasude terhadap pemberdayaan masyarakat pinggiran sungai deli

5. BAB V

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori Difusi Inovasi

Rogers 1995 dalam Schiffman dan Kanuk (2010) mengatakan bahwasannya difusi sebagai (*the process by which an innovation is communicated through certain channels overtime among the members of a social system*) yang diartikan bahwasannya proses inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dan waktu tertentu, difusi juga diaanggap sebagai suatu jenis perubahan sosial.

Sedangkan inofasi adalah suatu gagasan, praktek atau benda yang di anggap baru oleh masyarakat, namun haal tersebut hanyaa dapat dirasakan sebagian orang, semuanya tergantung apa yang dirasakan oleh individu terhadap ide atau praktek tersebut.

Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjalankan proses atau suatu inovasi yang dikomunikasikan melalui hal-hal tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok orang melalui kelompok sosial. Teori difusi komunikasi sendiri adalah aktivitas yang mengganti warga lewat penyebaran ide- ide serta hal- hal yang baru. Difusi adalah sesuatu wujud spesial komunikasi yang mengulas pesan- pesan yang berbentuk inspirasi maupun gagasan baru.( Nasution, 1996: 109).

Sebaliknya inovasi adalah hal- hal, ide- ide, gagasan- gagasan baru. Dalam warga yang lagi membangun, penyebarserapan (difusi) inovasi

terjalin terus menerus, dari suatu tempat ketempat lain, dari sesuatu waktu ke kurun waktu yang selanjutnya, dari bidang tertentu ke bidang yang lain. Teori difusi inovasi pada dasarnya memaparkan proses gimana sesuatu inovasi di informasikan( dikomunikasikan) lewat saluran- saluran tertentu sejauh waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.( Nasution, 1996: 110)

Perihal tersebut sejalan dengan penafsiran difusi dari Rogers ialah *“as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system”* lebih baik dipaparkan kalau difusi merupakan sesuatu wujud komunikasi yang bertabiat spesial berkaitan dengan penyebaran pesan- pesan yang berbentuk gagasan baru. Cocok dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi komunikasi ada 4 elemen pokok ( Effendy, 2000: 184)

a. Inovasi

Gagasan, aksi, ataupun benda yang dikira baru oleh seorang. Dalam perihal ini kebaruan inovasi bisa diukur melalui sudut pandang penerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu.

b. Saluran komunikasi

Alat untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber penerima. Dalam memilih suatu sumber perlu memperhatikan :

- Tujuan diadakannya komunikasi
- Karakteristik penerima.



Jika komunikasi yang dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak tersebar luas, maka saluran yang lebih cepat dan efisien adalah media massa.

c. Jangka waktu

Keputusan inovasi dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya dan pengukuhan terhadap suatu keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu terlihat dalam :

- Proses pengambilan keputusan
- Keinovatifan seseorang relatif lebih cepat atau lambat dalam menerima inovasi
- Kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial.

d. Sistem sosial

Kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerja sama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama. Masuknya inovasi ke tengah suatu sistem sosial terutama karena terjadinya komunikasi antar anggota masyarakat, atau antar masyarakat. Komunikasi menjadi salah satu terjadinya perubahan sosial. Melalui saluran-saluran komunikasi lah terjadinya pengenalan, pemahaman, dan penilaian, yang akan menghasilkan penerimaan atau penolakan terhadap suatu inovasi. Suatu inovasi biasanya terdiri dari 2 (dua) komponen, yakni

komponen ide dan komponen objek (produk dari ide). Ada 5 atribut dalam tiap gagasan ataupun inovasi, antara lain:( Effendi, 2000: 185)

- a. Keuntungan relatif: adalah gagasan- gagasan baru yang bisa membagikan keuntungan relatif untuk penerima tersebut.
- b. Keserasian: adalah gagasan baru yang diinformasikan membagikan keserasian dengan gagasan yang di informasikan tadinya.
- c. Kerumitan: adalah tentang kandungan kerumitan suatu inovasi yang diinformasikan. Terus menjadi rumit suatu inovasi terus menjadi susah warga menerima inovasi tersebut.
- d. Bisa dicoba: ialah sesuatu inovasi hendak terus menjadi bisa diterima warga apabila inovasi tersebut sudah dicocokkan terlebih dulu. Dengan dimaksudkan terdapat contoh dari hasil inovasi tadinya.
- e. Bisa dilihat: adalah inovasi yang diinformasikan bisa dilihat langsung dengan mata. Sehingga warga lebih gampang menerimanya.

Kelima atribut tersebut ialah hal- hal yang memastikan apakah inovasi yang didifusikan kepada warga diterima dengan baik ataupun tidak.

## **B. Komunikasi Pembangunan**

Komunikasi pembangunan berasal dari dua kata yaitu komunikasi dan pembangunan. Komunikasi secara sederhana adalah pertukaran peran antara komunikator dengan komunikan. Sedangkan pembangunan menurut Rogers dan Shoemaker adalah suatu jenis perubahan sosial yang dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita yang lebih tinggi melalui proses produksi yang lebih modern dan sistem organisasi sosial yang lebih baik.

Menurut Peterson (2000) dalam Deddy Mulyana (2012:115) komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam meningkatkan taraf sosial ekonomi, yang secara umum berlangsung dalam negara berkembang. Dalam buku Suryani (2016:13) Quebral mengatakan komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang dilakukan untuk membangun suatu negara.

Sedangkan dalam arti sempit, komunikasi pembangunan adalah suatu upaya dan cara, serta penyampaian sebuah gagasan dan keterampilan pembangunan yang ditujukan untuk masyarakat luas (Zulkarimein, 2004) Komunikasi pembangunan akan lebih berhasil pencapaiannya serta terhindar dari kemungkinan-kemungkinan efek yang tidak diinginkan, tentunya harus direncanakan dengan baik, komunikasi pembangunan ini dibuat agar masyarakat dapat memahami, menerima, dan berpartisipasi dalam melaksanakan hal-hal yang telah disampaikan.

Komunikasi pembangunan yang diutamakan adalah kegiatan mendidik dan memotivasi masyarakat bukan hanya memberikan laporan yang tidak nyata namun, mengajarkan keterampilan yang sudah di berikan. Adanya komunikasi pembangunan dipandang sebagai suatu perwujudan respon dari kalangan disiplin komunikasi menjawab tantangan dan tuntutan pembangunan. Hal tersebut sama halnya dengan tumbuhnya kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang terkait. Yang mengkhususkan diri bagi pelaksana pembangunan seperti, ekonomi pembangunan, administrasi pembangunan, sosiologi pembangunan, dan lain sebagainya.(Suryani, 2021:13)

## **B. Pemberdayaan masyarakat**

Kata pemberdayaan sangat populer dalam hal pengelolaan serta pengikisan kemiskinan. Hal ini tumbuh melalui kenyataan orang ataupun warga yang tidak mampu ataupun lemah (*powerless*). Ketidaktahuan dalam konteks pengetahuan, pengalaman, perilaku, keahlian, modal usaha.

Pemberdayaan (*empowerment*) sangat berhubungan dengan penguasaan. Keadaan seperti ini kerap terjadi melalui keahlian seseorang buat membuat dirinya maupun pihak lain melaksanakan yang diinginkan. Pemberdayaan adalah suatu proses buat membagikan energi ataupun penguasaan pada pihak yang lemah. Bagi Ife (1995), pemberdayaan merupakan mempersiapkan warga berbentuk asupan energi, peluang, pengetahuan serta kemampuan buat tingkatkan kualitas warga dalam

memastikan masa depannya, dan bersimpati serta pengaruhi kehidupan dalam komunitas warga itu sendiri.

Pemberdayaan ini terus menjadi tampak sukses bila banyak warga yang ikut serta dalam proses pemberdayaan. Suharto dalam Anwas( 2013), menerangkan prinsip- prinsip pemberdayaan warga adalah:

1. Pemberdayaan dengan metode demokratis
2. Dilaksanakan bersumber pada kebutuhan dasar
3. Pemberdayaan yang diartikan yakni meningkatkan kembali sistem kebudayaan
4. Pemberdayaan dicoba secara berkala
5. Pemberdayaan butuh terdapatnya keragaman budaya.

Keberhasilan aktivitas pemberdayaan bagi suharto( 2013) pemberdayaan bisa dicoba dengan pendekatan selaku berikut:

1. Pemukiman: menghasilkan atmosfer yang membolehkan warga mempunyai kemampuan tumbuh secara maksimal.
2. Penguatan: menguatkan pengetahuan serta keahlian warga buat membongkar permasalahan.
3. Proteksi: melindungi warga paling utama kelompok lemah supaya tidak tertindas.
4. Penyokongan: membagikan tutorial serta sokongan supaya warga sanggup melaksanakan kedudukan serta tugas nya.

5. Pemeliharaan: memandang keadaan yang kondusif supaya senantiasa terjalin penyeimbang distribusi kekuasaan antara bermacam kelompok.  
(Nindatu, 2019:93-95)

### C. Pandangan Al-Qur'an tentang pemberdayaan masyarakat

Islam sangat memandang masyarakat dalam hal saling membutuhkan dan saling mendukung antara satu dan yang lainnya. Hubungan masyarakat idealnya saling menguntungkan. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang kuat dalam prinsip *ukhuwah*, *ta'awun*, dan prinsip persamaan derajat.

Pertama, prinsip *ukhuwah*. *Ukhuwah* dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan merekatkan silaturahmi dalam masyarakat. Prinsip ini berdasarkan pada firman Allah SWT :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ  
أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan*

*bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”*

*(QS. Al-Hujurat [49]:10)*

Dalam proses pemberdayaan ukhuwah adalah motif seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Islam mendorong masyarakatnya untuk meringankan beban sesamanya yang dilanda kesusahan.

Kedua prinsip *ta'awun* atau tolong menolong merupakan prinsip utama karena, sesungguhnya program pemberdayaan yang harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu masyarakat yang membutuhkan.

Ketiga prinsip persamaan derajat antar umat manusia. Yang telah diproklamirkan persamaan derajat antar umat manusia sejak 14 abad yang lalu. Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ  
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh,

*Allah Maha Mengetahui. Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat [49]:13)*

(Ulfi, 2019:34-36)

#### **D. komunikasi pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat**

Bagi Whiting dalam Anwas( 2003) komunikasi mempunyai kedudukan berarti dalam konteks pembangunan serta pergantian sosial. Komunikasi dalam pemberdayaan ditunjukan buat membangkitkan motivasi serta kemampuan yang dipunyai tiap anggota warga supaya bangkit serta sanggup berdaya buat mengganti kehidupannya ke arah yang lebih baik. Komunikasi dalam pemberdayaan cuma hendak efisien bila dicoba secara dialogis, interaktif dalam atmosfer harmonis serta kekeluargaan.

Peranan proses komunikasi secara dialogis dalam pemberdayaan penduduk, ialah:

1. Media penyampaian data kepada warga tentang aktivitas pemberdayaan.
2. Wadah partisipasi warga buat tingkatkan kesejahteraan hidup.
3. Media buat menguasai tentang warga dengan bermacam karakteristiknya, kebutuhan serta budayanya
4. Membangun pemahaman warga tentang kemampuan dirinya.
5. Wahana buat bersama- sama aktif melaksanakan bermacam aktivitas pemberdayaan secara dialogis, demokratis serta partisipatif
6. Wahana pemeliharaan budaya lokal selaku jati diri bangsa yang mempunyai kepribadian serta bermartabat. (Irene, 2010:96)



## E. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan serangkaian penelitian sehingga diharapkan peneliti dapat memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan nantinya. Pada penelitian ini peneliti mengambil lima judul terdahulu untuk dijadikan salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang diambil peneliti sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan	Kesimpulan
1.	Yovita Rafu (1653002 9)	STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK MEMBERDAYAKAN ANAK JALANAN (Penelitian Deskriptif Kualitatif Melalui	Pemberdayaan pada rumah singgah anak mandiri yang telah berdiri sejak tahun 1997. Rumah singgah ini senantiasa membuka diri untuk anak-anak	Penelitian ini berfokus pada rumah singgah yang memberdayakan anak jalanan	Penelitian ini sama-sama mengambil tentang strategi komunikasi tentang pemberdayaan	Keberadaan anak jalanan juga selalu meningkat dari tahun ke tahun. Permasalahan yang sangat serius dan perlu mendapat

		Program Kegiatan Belajar Mengajar Di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)	yang terpinggirkan tersebut untuk dapat hidup mandiri di kemudian hari.			perhatian lebih dari masyarakat dan pemerintah. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi dan upaya pemberdayaan terhadap anak jalanan melalui pendidikan, kesehatan, keagamaan, peningkatan
--	--	---	---	--	--	---

						keaktifitas dan keterampilan
2.	Nurcahya ni Putri Lestari (1251005 4)	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KETERTIBAN LALU LINTAS PADA SATLANTAS	Pada satlantas polresta Palembng strategi yang digunakan dalam kegiatan komunikasi yang terkait dengan ketertiban lalu lintas pada masyarakat seperti Dikmas (pendidikan	Penelitian ini tidak membahas tentang pengembangan masyarakat	Penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi dari lembaga atau organisasi	Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan oleh Satlantas Polresta Kota Palembang dalam meningkatkan

		POLRESTA KOTA PALEMBANG	masyarakat) tentang lalu lintas, Binluh (bimbingan penyuluhan) tentang lalu lintas, dan himbauan langsung kepada pengendara tentang lalu lintas.			ketertiban lalu lintas bagi masyarakat pengendara. Untuk melaksanakan suatu kegiatan komunikasi terkait dengan ketertiban lalu lintas agar dapat berjalan baik maka diperlukannya suatu strategi sehingga pelaksanaan kegiatan komunikasi akan lebih terarah.
--	--	----------------------------	--	--	--	---

3.	Priska Nur Safitri, Najahan Musyafak	PERAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DI REMBANG	Pertanian di Desa Dadapmulyo Sarang Rembang adalah sektor utama pendapatan masyarakat. Untuk itu pertanian menjadi hal yang penting karena menyangkut dengan kesejahteraan masyarakat.Selain itu tanah pantura Desa Dadapmulyo Sarang Rembang yang dikenal dengan tanah yang	Penelitian ini membahas tentang tani rembang	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat	komunikasi yang dilakukan masih bersifat logic konvensional sehingga diperlukan pemberdayaan dengan sistem digitalisasi bioteknologi.Teknol ogi dengan accessibility yang baik akan menghasilkan
----	--	--	---	---	--	--

			gersang dan tandus, berhasil direkayasa menjadi lahan irigasi yang digunakan untuk pembajakan tanaman sehingga dapat menghemat air hingga 50%.			ketersedian mass production.
4.	Riyandari Astuti (5070011 3211)	STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM MEMPERTAHANKA N PASAR	Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Sentral Benteng yaitu Strategi Desain	Penelitian ini berfokus dalam hal mempertahankan pasar tradisional	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi pengembangan	dalam penelitian ini adalah pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Sentral Benteng agar terus meningkatkan

		TRADISIONAL SENTRAL BENTENG DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR	Instruksional,yaitu adanya perencanaan pembangunan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan melalui pendekatan- pendekatan dengan para pedagang agar mengubah pola pikir dan perilaku menjadi pribadi yang santun.		dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	strategi komunikasi pembangunan untuk memberikan kepuasan bagi para pembeli dan harusnya lebih mempertegas sanksi dan kebijakan untuk para pedagang pasar yang berjualan di luar area pasar yang telah ditentukan agar tidak terjadi kecemburuan sosial.
--	--	--	--	--	--	---

5.	Peinina Ireine Nindatu(J urnal Perspektif Komunik asi Program Studi Ilmu Komunik asi dan Magister Ilmu	KOMUNIKASI PEMBANGUNAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN	Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemauan untuk merubah hidupnya agar lebih baik dan menciptakan kemandirian. Agar kegiatan pemberdayaan dapat berhasil, maka perlu dilakukan dengan pendekatan partisipatif.	Penelitian ini membahas tentang pengentasan kemiskinan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat	ahwa berbagai kegiatan pemberdayaan telah memberdayakan masyarakat miskin dan membentuk kemandirian sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri serta memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Strategi pemberdayaan yang
----	---	--	--	--	--	---



	<p>Komunikasi</p> <p>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta</p> <p>Vol. 3</p> <p>No.2</p>		<p>Hal ini berkaitan dengan salah satu prinsip pemberdayaan yaitu pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat.</p>			<p>digunakan berbasis partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pencapaian hasil.</p>
--	---	--	--	--	--	--

	Desember 2019)					
--	-------------------	--	--	--	--	--

Dari kelima penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan perbedaannya adalah hanya kepada fokus penelitian ke arah man si peneliti tersebut ingin meneliti. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian terhadap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh komunitas Sasude agar dapat mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2011:6) metode penelitian kualitatif merupakan memahami tentang suatu fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Sedangkan menurut Nasution (2003:5) penelitian kualitatif merupakan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil data yang valid. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan analisis dokumen.

Pendekatan jenis ini akan membantu peneliti untuk mengkaji strategi komunikasi pembangunan oleh komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang efisien yang kemudian menarik kesimpulan melalui hasil wawancara yang dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

### **(1) Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan peneliti pada masyarakat yang bermukim di kawasan pinggiran sungai Deli yakni Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

### **(2) Waktu Penelitian**

No.	Waktu	Kegiatan
1.	22 juli 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Andrian
2.	19 juli 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Haris
3.	24 juli 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Ozil
4.	26 juli 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Intan
5.	26 juli 2021	peneliti melakukan wawancara dengan Dina

6.	27 juli 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Haikal
7.	02 agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfa
8.	01 agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Dina Putri
9.	01 agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Lukman Hakim
10.	01 agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Yusrijal
11.	01 agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Nanda

### **C. Informan Penelitian**

Menurut Moleong (2010:132) berpendapat bahwasanya subjek penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian atau sasaran informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti maka kriteria informan yang peneliti uraikan :

1. Memahami segala hal yang berkaitan dengan kegiatan komunitas Sasude
2. Aktif dalam beberapa kegiatan komunitas Sasude.
3. Bertempat tinggal di lingkungan Sei Mati

Dalam hal ini peneliti memilih komunitas SASUDE dan masyarakat sekitar sebagai subjek penelitian. sebanyak 10 orang untuk menjadi informan diantaranya 7 orang dari pengurus komunitas, 2 orang dari masyarakat, 3 orang relawan yang merupakan orang-orang yang sering melakukan kegiatan dan mengabdikan diri di komunitas SASUDE.

Komunitas Sasude memiliki social media sebagai wadah atau media mereka dalam menjalin komunikasi antar sesama anggota dan relawan, seperti instagram (@Sasudeofficial) dan wa (pengurus sasude). Instagram memiliki fungsi sebagai wadah menyebarkan informasi tentang perkembangan kegiatan-kegiatan komunitas Sasude.

Penelitian tidak lengkap jika tidak ada informan penelitian, maka dari itu untuk memudahkan penelitian. inti pokok masalah adalah adanya objek yang dijadikan sebagai informan penelitian. Berikut beberapa nama-nama dari informan penelitian yang merupakan anggota dari komunitas, relawan, serta masyarakat sekitar yaitu :

No.	Nama	Status	Alamat	No. Hp

1.	Muhammad Haikal	Relawan	Jl. Brigjen katamso, gg. Kesatria, no. 29	0882*****51
2.	Nanda christian l . Tobing	Relawan	Asrama kodam sunggal jl . Legawa tengah no k.424	0859*****00
3.	Ulfa juliyanti	Masyarakat	Jl. Brigjen katamso, Gg kesatria	0895*****755
4.	Sumardo Gunana	Relawan	Komplek Sederhana Indah no 7A Medan.	0812*****80
5.	Ardiansyah Putra Nasution	Relawan	Jalan Mangaan 3 Gang Pelajar No 25 Mabar Medan Deli	0822*****78
6.	Haris Dauri Prastiawan	Komunitas	Asrama Kodam sunggal	0853*****96
7.	Dina Putri	Komunitas	Jl. Klambir V gg. Harapan II	0813*****75

8.	Intan Sahara	Relawan	Jln Roso Gg Melati III No.38, Marendal	0882*****33
9.	Dina Anjani	Relawan	Jl. Karya Kasih, No. 37-b	0896*****43
10.	Lukman Hakim Siagian	Komunitas	Jl. Brigjen katamso, Gg kesatria	0913*****12
11.	Yusrizal Haris	Komunitas	Gg. Pelajar LINGK. VIII	0898*****45

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif :

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap suatu informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan sebuah penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan.

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara adalah :



1. Intonasi bicara.
2. Kecepatan berbicara.
3. Sensitivitas pertanyaan.
4. Kontak mata.
5. Dan kepekaan non verbal.

Beberapa tips melakukan wawancara dimulai dengan beberapa pertanyaan yang ringan, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan multiple, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building report, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan kontrol emosi negatif. (Saeful, 2009:6)

b. Observasi

Menurut Soehartono (2002:69) observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan, secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, karena dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik). (Saeful, 2009:7)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini diperlukan untuk menambah kelengkapan data yang diperoleh saat penelitian. Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Moleong (1996:161) dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting. (Saeful, 2009:7)

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984). Aktivitas dalam analisis meliputi :

- a. Reduksi data (*Reduction*) Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan,

mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. (Patilima, 2005).

- b. Penyajian data (*Display*) Setelah direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
- c. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*) Langkah berikutnya pada proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. (Wijaya, 2019:99-100)

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk mencari tahu apakah data yang diperoleh dapat dinyatakan valid atau tidak. Keabsahan data yang diperoleh dalam wawancara penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude)**

Secara sederhana Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) merupakan kegiatan swadaya kolaborasi dengan edukasi informal untuk anak pra sejahtera di pinggiran sungai Deli kota Medan. Kegiatan swadaya ini digagas oleh Lukman Hakim Siagian yang juga Founder Sahabat Alam Sumatera Utara.

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“sejak 1 september 2018, saya hanya merasa harus ada hal baru yang saya lakukan tapi berguna untuk orang lain.” (wawancara dengan Lukman Hakim Siagian pada 01 agustus 2021)

Sampai saat ini Saude memiliki pengurus dan relawan aktif kurang lebih sebanyak 30 orang dan jumlah anak didik sebanyak 78 orang, anak didik tersebut berkisar 7-12 tahun. Sasude juga membangun kerjasama antar komunitas dan para penggiat pendidikan. Sasude sudah berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang yang berarti sudah berjalan selama 3 tahun.

**Gambar No. 01**

**Halaman Sasude**



## **2. Visi dan Misi Sanggar Anak Sungai Deli**

Sejalan dengan berdirinya Sasude, suatu keinginan yang pasti diharapkan oleh setiap komunitas program yang terarah dan terstruktur dalam bentuk visi dan misi komunitas. Visi dan misi sebuah komunitas akan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan strategi komunikasi yang akan dikerjakan dalam program kerja demi suksesnya visi dan misi komunitas untuk menuju organisasi yang berkualitas dan profesional.

Dengan hal tersebut, maka semua lapisan yang terkait dengan komunitas ikut mendukung kebijakan yang mengacu pada visi dan misi organisasi, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan komitmen bersama untuk mengembangkan komunitas. Berikut visi dan Misi Sanggar Anak Sungai Deli :

### **a. Visi**

- (1) Sebagai wadah edukasi informal untuk anak tepian sungai deli.
- (2) Sebagai wadah kepedulian pemuda terhadap pendidikan anak-anak di tepian sungai Deli

- (3) Berkontribusi untuk ikut serta mensejahterakan kehidupan masyarakat tepian sungai Deli

**b. Misi**

- (1) Menciptakan ruang belajar yang layak untuk anak tepian sungai Deli
- (2) Menumbuhkan minat dan bakat anak tepian sungai Deli
- (3) Membuka cakrawala anak-anak untuk tumbuh menjadi generasi penerus yang berwawasan dan penuh kreatifitas serta inovatif
- (4) Mengubah wajah sungai Deli menjadi lebih baik

**3. Nama Pengurus dan Jabatan Sanggar Anak Sungai Deli**

**Tabel No. 01:**

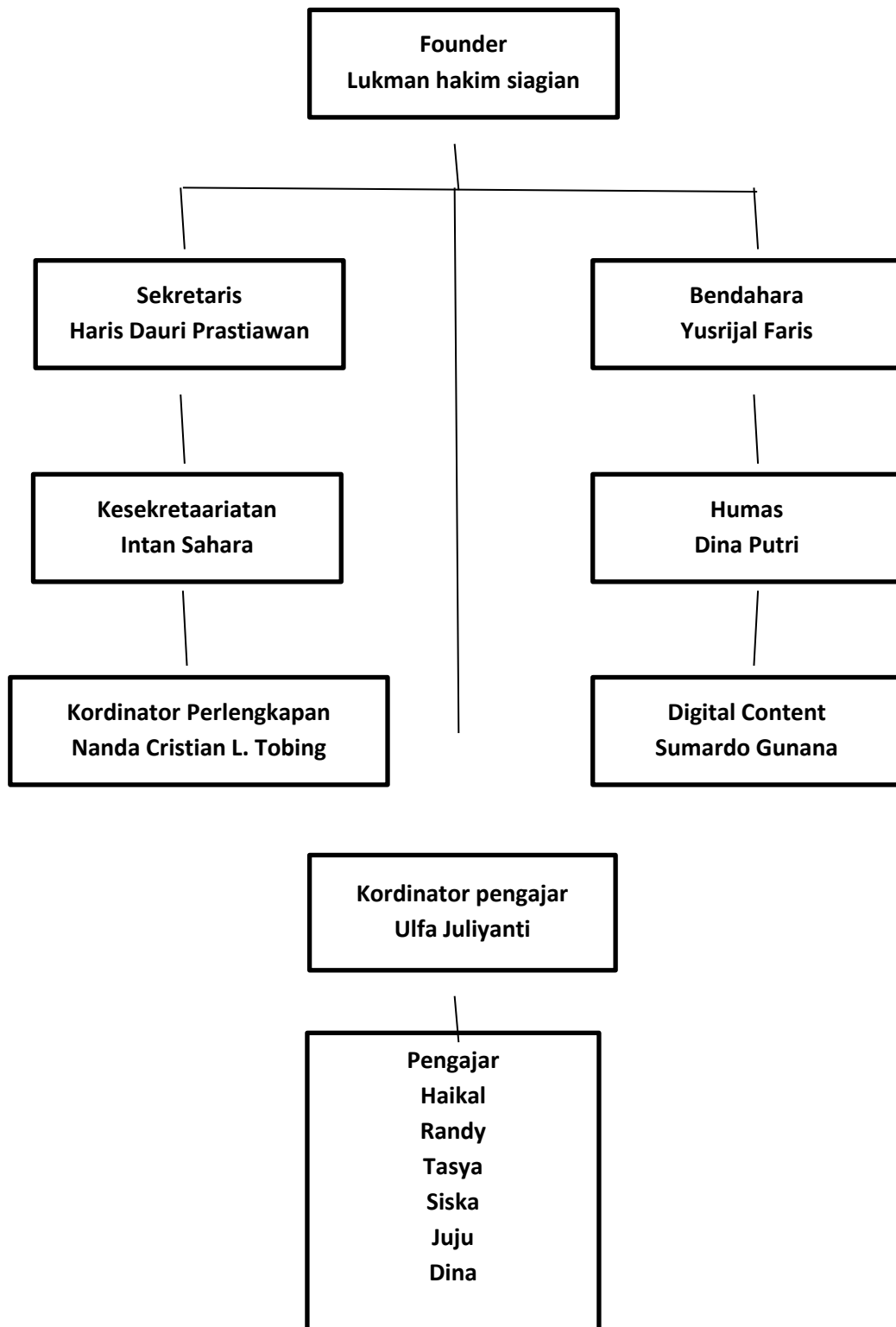
Daftar anggota Sasude

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Profesi/Jabatan</b>
1.	Lukman	Pendiri sasude
2.	Iyus	Bendahara
3.	Agoy	Sekretaris
4.	Nanda	Koordinator lapangan
5.	Dina	Anggota
6.	Intan	kesekretariatan
7.	Haikal	Anggota
8.	Ulfa	Koordinator pengajar

9.	Ozil	Media
10.	Randy	Anggota
11.	Tasya	Anggota
12.	Devi Jurayah	Anggota
13.	Siska	Anggota
14.	Dina putri	Humas

**Tabel No. 02 :**

**Struktur Organisasi Sanggar Anak Sungai Deli**





#### **4. Rincian Tugas Sanggar Anak Sungai Deli**

a. Founder Sasude

- memantau keadaan Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) secara keseluruhan.
- memantau kegiatan mengajar Sasude
- menyelesaikan masalah yang terjadi dalam hal internal maupun lapangan

b. Sekretaris

- membuat surat, menerima surat masuk, dan keluar

c. Bendahara

- mengatur keuangan, membuat keterangan kas masuk dan keluar

d. Kesekretariatan

- Membuat caption media sosial,

e. Humas

- penyampaian pesan dan menjadi narahubung ke orang luar

f. Pengajar

- memberi edukasi kepada anak-anak

g. Digital Content

- mengedit konten ketika acara selesai untuk dimuat di media sosial Sasude.

## **B. Strategi Komunikasi Pembangunan Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude)**

Komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia sebagai makhluk individu, kelompok maupun organisasi, terkhusus untuk organisasi atau institusi untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. Pasangan pembangunan merupakan sebuah usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan oleh pemerintahan dengan masyarakat.

Komunikasi yang dijalankan tanpa strategi seperti orang berjalan tanpa mengetahui seluk beluk yang dilalui. Namun ketika komunikasi dijalankan dengan strategi yang baik ibarat orang mengetahui betul peta dan lalu lintas yang akan dilaluinya. Komunikasi telah menjadi bagian penting yang perlu dicantumkan dalam setiap perencanaan pembangunan yang bersifat partisipatif.

Menanggapi fenomena keadaan sosial yang terjadi di negara kita ini kegiatan sosial harus bergerak untuk membantu masyarakat yang seharusnya membutuhkan uluran tangan dari masyarakat sekitar dan bisa melalui kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan atau komunitas yang bergerak dalam bidang sosial.

Berdasarkan hasil penelitian pada Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) mengenai strategi komunikasi pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan XII Kota Medan, dengan mewawancarai beberapa informan, yakni :

1. Founder Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) : Lukman Hakim Siagian.
2. Sekretaris : Haris Dauri Prastiawan
3. Bendahara : Yusrizal Faris
4. Humas : Dina Putri
5. Koordinator perlengkapan : Nanda christian I. Tobing
6. Editor : Sumardo Gunana
7. Kesekretariatan : Intan Sahara
8. Komunitas : Dina Anjani
9. Komunitas : Ardiansyah Putra Nasution
10. Masyarakat : Muhammad Haikal
11. Masyarakat : Ulfa Julianti

Penelitian yang dilakukan kurang lebih selama tiga bulan mengacu pada beberapa elemen komunikasi pembangunan. Secara garis besar strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) terbagi atas strategi pemasaran, strategi desain instruksional, dan strategi partisipasi.(Ardianto, 2012)

Dalam menerapkan strategi komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) terlebih dahulu menjelaskan tentang pembangunan yang dikemukakan oleh saudara Lukman Hakim sebagai founder Sasude :

Komunikasi pembangunan merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk perubahan sosial yang berencana. Komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk secara sadar meningkatkan pembangunan manusiawi. Itu berarti komunikasi pembangunan yang berusaha menghilangkan kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan. (Ardianto, 2012)

Tentunya kegiatan sosial ini memiliki upaya agar bisa mempertahankan suatu kegiatan yang bersifat sukarelawan ini mampu berjalan sesuai dengan peraturan atau struktur yang sudah dibangun oleh suatu perusahaan atau komunitas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan strategi komunikasi pembangunan yang tepat untuk dilaksanakan.

Strategi komunikasi pembangunan itu antara lain :

1. Strategi pemasaran

Strategi pemasaran paling sering muncul dan terlihat sangat biasa dan paling langsung. Sesuai dengan konsep strategi pemasaran yang dilakukan oleh Sasude yang bertujuan mengubah pola pikir dan perilaku sebuah komunitas agar kiranya dapat menemukan pembiayaan untuk komunitas itu sendiri dengan cara menjual suatu produk cemilan.

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :  
“sebenarnya dalam strategi ini kami laksanakan agar kiranya kita dapat menghasilkan suatu kegiatan positif bukan hanya kegiatan swadaya yang kita laksanakan melainkan kegiatan

pemasaran yang kita pelajari sedikit demi sedikit, yang insyaallah akan berguna nantinya jika kita dibawa keluar” (wawancara dengan Lukman Hakim Siagian pada 01 agustus 2021”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi pemasaran merupakan strategi yang efektif digunakan oleh komunitas Sasude karena seringnya terjadi kekurangan pemasukan dana yang menyebabkan pihak Sasude memikirkan hal yang dapat mampu membuat pendanaan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Sasude adalah menjual cemilan opak dengan tabel nama “keropak Sasude” keropak tersebut dibuat dengan berbagai rasa dengan tujuan agar pembeli mampu merasakan sensasi rasa yang disajikan oleh jajanan Opak tersebut.

## Gambar No. 02

### Gambar penjualan keropak Sasude



Mereka menjual keropak Sasude ini dengan tujuan pembuatan perpustakaan impian yang akan di bangun di lahan kosong sebelah sanggar yang telah ada, keropak Sasude ini dibandrol dengan harga Rp. 10.000,-. Sasude menargetkan penjualan 1000 bungkus keropak namun hal ini belum mencapai target yang sudah ditentukan, yaitu keropak yang sudah terjual berkisar 400 pcs. Dan penghasilan tersebut masih jauh dari target yang sudah di tentukan Sasude untuk perpustakaan & pendopo Sasude.

### Gambar No. 03

#### Design perpustakaan & pendopo Sasude



## 2. Strategi desain instruksional

Pada strategi ini menjelaskan bahwa tenaga pendidik mereka memfokuskan strateginya pada pembelajaran-pembelajaran individu, strategi ini mendasarkan pada pembelajaran formal yang

berfokus pada pendekatan sistem untuk pengembangan bahan belajar.

Orang-orang yang berorientasi pada desain instruksional ini berorientasi pada rencana dan sistem (*plan and system oriented*) mereka membuat kriteria yang hendak dicapai, kriteria keberhasilan, partisipan, sumber-sumber, pendekatan, dan waktu.

#### Gambar No. 04

##### Jadwal Pembelajaran Sasude

Senin	Selasa	Rabu
1. ,	1. 14:00-15:00 ,	1. 10:00-11:00 Tani
2. ,	2. 15:00-17:00 Dongeng	2. 19:00-20:00 Menenaji
3. 19:00-20:00 Ngaji	3. 19:00-20:00 Ngaji	

Kamis	Jumat	Sabtu
1. 14:00-15:00 Liberasi	1. 16:00-17:00 Tari	1. 20:00-21:00
2. 15:00-17:00 Khatib	2. 19:00-20:00 Ngaji	
3. 19:00-20:00 Ngaji	3. 20:00-21:00 Teater	

Minggu
1. 14:00-15:00 Liberasi
2. 15:00-17:00 Khatib
3. 19:00-20:00 Ngaji

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“pihak sasude sendiri membuat gerakan untuk tenaga pendidik ini melalui relawan yang dengan senang hati mengajak adik-adik untuk melakukan kegiatan pembelajaran formal dan pembelajaran informal, yang mungkin tidak bisa mereka

dapatkan di sekolahnya” (wawancara dengan Haris Dauri, 01 Agustus 2021)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pihak Sasude melakukan sebuah gerakan yang bertujuan untuk meningkatnya proses pemberdayaan masyarakat yang mempunyai harapan besar dapat diaplikasikan kepada diri mereka baik di lingkungan sosial maupun di keluarga mereka sendiri. Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“Menurut saya komunitas ini sangatlah baik. Dimana, pembangunannya menunjang kepada sifat informal dan tak terbatas dalam waktu. Sehingga, para relawan dapat meluangkan waktunya sejenak untuk berkontribusi”  
(wawancara dengan Dina Anjani, 26 Juli 2021)

### 3. Strategi Partisipasi

Dalam strategi ini yang sangat penting adalah menjalin kerjasama suatu komunitas dan mengikutsertakan orang-orang yang berpengalaman dalam bidangnya. Sanggar Anak Sungai Deli merupakan kegiatan yang bergerak pada bidang sosial yang sering menjalin hubungan kerjasama kepada komunitas penggerak sosial lainnya. Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :



Saya sebagai penggiat dongeng, bersama teman-teman mengenalkan, mengedukasi dan memfasilitasi adik-adik dan relawan yg ingin belajar dongeng”

(wawancara dengan Ardian Putra Nasution, 22 Juni 2021)

### **Gambar No. 05**

#### **Partisipasi Komunitas Pasukan Dongeng**



Hal ini bukan hanya dibutuhkan partisipasi komunitas lain namun juga membutuhkan partisipasi masyarakat untuk membantu Sasude dalam menjalankan programnya.

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“pihak kami mengajak komunitas lain untuk bekerja sama, dan terkadang juga komunitas tersebut menawarkan diri untuk bekerja sama”

(wawancara dengan Dina Putri, 28 Juni 2021)

### **C. Pemberdayaan Masyarakat Sanggar Anak Sungai Deli**

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan swadaya, masyarakat memiliki peran penting dalam pemberdayaan yang dilaksanakan komunitas sasude yang digerakkan atas dasar keyakinan masyarakat untuk membantu menjalankan kegiatan agar berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Partisipasi yang hakiki melibatkan masyarakat dalam hal keseluruhan pengembagan, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan program pengembangan pemberdayaan masyarakat. Keikutsertaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kemauan, kesempatan, dan kemampuan dari masyarakat.(Dewi, 2013)

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“Masyarakat setempat sangat mendukung adanya sasude karena setiap kegiatannya adalah kegiatan yang positif serta membantu meningkatkan minat belajar,potensi dan kemampuan anak2 sekitar bahkan anak-anak mereka terutama di masa pandemi ini, sasude juga membantu dalam pelestarian lingkungan dan kesejahteraan hidup melalui program2nya tak jarang juga sasude membagikan sembako kepada masyarakat”  
(wawancara dengan Ulfa Yulianti, 02 agustus 2021)

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama melihat kondisi tempat di pemberdayaan, kondisi sosial masyarakat.

Pemberdayaan yang dimaksud ialah memperkuat masyarakat dengan cara mendorong untuk saling menggali potensi diri dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya.

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan “ bangun kesadaran itu rumit ya menurut saya, kenapa saya bilang seperti itu dikarenakan ada banyak kepala yang kita satukan, banyak pemikiran yang berbeda-beda, namun hal itu harus tetap kita lakukan “ (wawancara dengan Haris Dauri, 01 Agustus 2021)

Sesuai dengan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers 1995 proses dimana “suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu diantara suatu sistem sosial, difusi juga dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial” menurut teori ini suatu perubahan memakan memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk dapat diterima oleh masyarakat. Dikarenakan suatu ide atau inovasi tidak mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang singkat.

Saluran komunikasi yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap seberapa besar efek dari pertukaran informasi tersebut sehingga diperlukan ketepatan dalam memilih atau menggunakannya. Kondisi kedua belah pihak yang akan bertukar informasi pun perlu diperhatikan karena memengaruhi keefektifan penyampaian pesan. Menurut Rogers ada dua saluran komunikasi yang dapat digunakan, yaitu media massa dan interpersonal.

Masyarakat sekitar diharapkan mampu fokus dalam memperbaiki potensi diri terutama pelajar yang diharapkan fokus ke sekolah mereka dan fokus sama lomba-lomba yang di dibantu pihak Sasude dalam proses yang ingin mereka jalani.

**gambar No. 06**

**proses foto untuk lomba putri pendidikan tingkat smp**



Pemberdayaan ataupun pengembangan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, malikan tanggung jawab bersama. Dari pernyataan tersebut, pemberdayaan masyarakat sangat mengharapkan keterlibatan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama, hal ini tidak akan berjalan lancar apabila tidak akan tercapai apabila tidak adanya kerja sama dan gotong royong.

Hasil penelitian secara umum peneliti mendapatkan gambaran bahwasannya masyarakat sangat berperan penh terhadap berkembangnya suatu perencanaan.

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“Pemberdayaan yang ingin saya berikan kepada masyarakat di kelurahan sei mati adalah saya ingin memberdayakan masyarakat sekitar dengan cara membantu akses pendidikan seperti menjadi tenaga pengajar agar tidak terjadinya ketimpangan pendidikan yang tidak merata” (wawancara dengan Intan Sahara, 26 agustus 2021)

Hal tersebut terbukti oleh salah satu pernyataan informan :

“Bagus sekali, Harusnya komunitas yg bernafas kerelawanan ini lebih banyak diciptakan dan diapresiasi oleh pemerintah sebagai perpanjangan nilai nilai pancasila. Saya sebagai penggiat dongeng, bersama teman teman mengenalkan, mengedukasi dan memfasilitasi adik adik dna relawan yg ingin belajar dongeng” (wawancara dengan Ardian Putra Nasution, 27 Juli 2021)

Dalam partisipasi masyarakat Sei Mati, banyak manfaat yang dihasilkan dari adanya pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) agar tidak adanya masyarakat yang mengalami permasalahan ekonomi, pendidikan, dan kebersihan lingkungan.

Masalah perekonomian yang dialami masyarakat pinggiran sungai Deli kurangnya kebutuhan pangan yang sering terjadi mengakibatkan mereka harus bekerja tambahan, terutama kepada anak-anak yang seharusnya pulang sekolah mereka bisa menambah pelajaran, namun tidak bisa dikarenakan kebutuhan yang mengharuskan mereka untuk berjualan di pinggir jalan.

Masalah pendidikan yang terjadi seperti kurangnya pembelajaran tambahan yang menyebabkan mereka tidak ada pengulangan pembelajaran di rumah. Dan dalam hal lingkungan kepekaan masyarakat akan buang sampah pada tempatnya masih sangat sulit dilakukan, dikarenakan sifat “malas bergerak” masyarakat yang membuat kepekaan untuk membersihkan lingkungan sangat kurang.

Maka dengan adanya pemberdayaan masyarakat di Sei Mati kota Medan dengan adanya partisipasi masyarakat secara terorganisir yang melibatkan masyarakat mampu memberikan dampak positif yang cukup signifikan dalam upaya membantu perekonomian masyarakat setempat, pendidikan tambahan, dan kebersihan lingkungan.

### **Tabel No. 03**

#### **Pemberdayaan masyarakat Sanggar Anak Sungai Deli**

**(Sasude)**

<b>Potensi</b>	<b>pemberdayaan masyarakat</b>	<b>tujuan pemberdayaan masyarakat</b>
Bimbingan Belajar	1. bimbingan belajar semua mata pelajaran SD/SMP 2. bimbingan belajar anak usia dini 3. mendampingi anak belajar melalui daring	1. Diharapkan agar anak-anak tepian sungai Deli dapat menambah pembelajaran atau pengulangan pembelajaran yang sudah diajarkan di sekolah. 2. agar anak usia 3-5 tahun diharapkan mampu mengenal huruf ketika memasuki masa sekolah nantinya
Keagamaan	1. maghrib mengaji 2. pembebasan buta aksara 3. tausiyah agama	Agar adik-adik mampu mengenal pembelajaran dan mengerti huruf-huruf yang ada di iqro' atau Al-Qur'an. Serta mengerti tentang keagamaan.
Minat dan bakat	1. menari 2. teater. 3. Merajut. 4. musik 5. menggambar. 6. bela diri	Hal Ini dilaksanakan agar adik-adik mampu mengasah minat bakat yang sebenarnya ingin mereka asah sejak dini dan tidak ada wadah. Menjadikan Sasude membuka wadah untuk adik-adik ingin mengasah minat dan bakatnya.

Cinta lingkungan	1. gotong royong membersihkan sungai dan pinggiran sungai 2. pembuatan <i>ecobrick</i> 3. penanaman dan pembibitan pohon di tepian sungai 4. Daur ulang sampah	Haa ini dilaksanakan agar sampah yang telah dikutip kembudiaan didaur ulang menjadi bahan-bahan yang berguna untuk pembuatan meja, kursi, dan lain sebagainya.
Santunan sosial	1. santunan lansia 2. berbagi sembako	Hal ini dilakukan agar dapat membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, dan diharapkan mampu meringankan sedikit beban masyarakat sekitar sungai Deli

Sasude juga sampai saat ini membutuhkan atau memiliki rancangan kerja yang belum terlaksana sampai saat ini untuk keperluan edukasi informasi Sanggar Anak Sungai Deli, berikut beberapa diantaranya:

1. Pembangunan taman mimpi dan perpustakaan
2. Perlengkapan tari
3. Perlengkapan alat tulis
4. Kebutuhan operasional tiap bulan
5. Perlengkapan alat musik



6. Perlengkapan perpustakaan ( meja belajar, lemari buku, dan buku bacaan)
7. Kebutuhan untuk pembelajaran anak PAUD
8. Fasilitas Wifi
9. Peralatan kebersihan
10. Peralatan Rescue (lap jacket, perahu, dsb)

5 komponen yang menjawab apakah teori difusi inovasi dapat di terima baik oleh masyarakat sekitar

- a. Keuntungan relatif: Sasude membuat suatu kegiatan swadaya yang mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat hal ini dilakukan dengan kegiatan atau inovasi baru di sekitar Sasude yaitu pembelajaran tambahan, *ecobrik*, minat bakat, dan lainnya
- b. Keserasian: strategi komunikasi ini di perkuat agar hal-hal yang di takutkan tidak akan terjadi.
- c. Kerumitan: kerumitan di dalam hal ini ialah menyatukan beberapa pikiran menjadi satu namun secara perlahan dapat di terima masyarakat sekitar dengan mengkampanyekan hal yang ingin dilakukan secara bertahap dan membuat diri melakukan hal yang ingin di ubah agar masyarakat mampu mengikuti hal tersebut.
- d. Bisa dicoba: contoh inovasi yang dapat dan sudah pernah dilakukan sebelumnya adalah *ecobrik* hal ini memungkinkan sudah banyak yang melakukan kegiatannya, namun di Sasude

sendiri hal ini baru pertama kali terjadi, dan hal tersebut mampu diterima masyarakat secara perlahan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan mengumpulkannya di satu wadah yang sama untuk di jadikan sebagai bahan *ecobrik*.

- e. Bisa dilihat: pergerakan ini mampu di lihat dengan jelas oleh masyarakat sekitar dengan perubahan-perubahan yang signifikan walaupun memerlukan waktu yang cukup lama untuk perubahan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di Sanggar Anak Sungai Deli kota Medan dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Sasude yaitu (1) Strategi pemasaran yaitu adanya suatu perencanaan yang dilakukan melalui penjualan dan mengajak masyarakat serta komunitas untuk bekerja sama dalam pemasaran. (2) Strategi Desain instruksional adanya perencanaan ini membuat sasude mampu mengkomunikasikan tujuan dan apa yang mereka lakukan kepada pendidik yang ingin mengajar di Sasude (3) Strategi partisipasi hal ini dilakukan agar komunitas lain juga bisa bergabung untuk memberikan edukasi atau pembelajaran yang ingin mereka berikan sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

2. Pemberdayaan masyarakat yang lakukan mulai dari bimbingan belajar, keagamaan, cinta lingkungan, minat bakat, dan santunan sosial dilakukan agar kiranya dapat membantu keadaan masyarakat sekitar dalam semua aspek yang sudah disebutkan.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan judul pemberdayaan

masyarakat melalui strategi komunikasi Sanggar Anak Sungai Deli Dalam Pemberdayaan Masyarakat pinggiran sungai Deli Kota Medan maka pemilih memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kedepannya Sasude mampu lebih maju dalam segi pendidikan dan lingkungan untuk memperbaiki segi ekonomi dan lingkungan hidup untuk saat ini dan kedepannya.
2. Dalam pemikiran masyarakat itu sendiri, peneliti berharap masyarakat dapat berpikir lebih kritis dan berperilaku positif itu penting untuk memilah informasi. Apalagi ini ditengah pandemi covid. Contohnya, banyak masyarakat yang termakan hoax, maka dari itu perlu berpikir dalam menerima setiap informasi yang mereka dapat.
3. Saya sangat punya harapan warga Sei mati bisa menjadi kampung kreatif , kampung ekonomi kreatif, mempunyai produk unggulan sendiri dan menjadi kampung percontohan di wilayah tepian sungai Deli.

## **Daftar pustaka**

- Anwas, Oos M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Ardianto, E., & Rochajat, H. (2012). Komunikasi pembangunan perubahan sosial. *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. (revisi edisi ke VI)
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).
- Effendy, O. U. O. U. (2000). *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Firman, A. A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas*. Review Literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132-146.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi cetakan keempat*. Jakarta:Kencana Perdana Media Group.
- Moleong, Lexy J. (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 103.
- Mulyana Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, S. (1995). *Metode research (penelitian ilmiah): usul tesis, desain penelitian, hipotesis, validitas, sampling, populasi, observasi, wawancara, angket*. Bumi Aksara.
- Nasution, Z. D. (1996). *Komunikasi Pembangunan Pengertian Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nindatu, P. I. (2019). *Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*.
- Palupi, W., Wahyuningsih, S., Widiyastuti, E., Nurjanah, N. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2019). *Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. DEDIKASI: Community Service Reports, 2(1).
- Ramadhani, T. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang)*. RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual, 2(2), 200-210.
- Saeful, R. P. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32-44.
- Suryani, S., SI, M., Andrilarsyah, S., & KOM, S. (2021). *komunikasi pembangunan dalam media cetak lokal studi isi pemberitaan Pemkab Bangka*: Media Sains Indonesia.

Tjiptono, F. (2019). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta:ANDI

Waskita, D. (2005). *Komunikasi Pembangunan untuk Pemberdayaan*. Jurnal Organisasi dan manajemen.

Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yovita Rafu, V. I. T. A. *strategi komunikasi untuk memberdayakan anak (Penelitian Deskriptif Kualitatif Program kegiatan Belajar Mengajar Di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)*.Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa

Zulkarimen, N. (2004). *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta:Rajawali Pers.

## **LAMPIRAN 1**

### **Pedoman Wawancara**

**Nama :**

**Jenis Kelamin :**

**Alamat :**

**No. Hp :**

---

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **Wawancara komunitas**

- 1. sejak kapan komunitas ini berdiri? Dan apa motivasi bapak/ibu mendirikan komunitas sasude ini?**
- 2. Bagaimana strategi komunikasi bapak/ibu untuk menggerakkan para relawan dalam membantu mensukseskan setiap kegiatan yang kalian jalankan?**
- 3. Apa saja tantangan yang bapak/ibu temukan dalam melaksanakan strategi komunikasi pembangunan guna membantu masyarakat sekitar dalam pemberdayaan masyarakat?**



4. Pemberdayaan masyarakat apa saja yang sudah bapak/ibu jalankan? Dan apakah masih ada target pemberdayaan lainnya untuk kelurahan sei mati lingkungan XII?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan informasi tentang kegiatan swadaya ini?
6. Dengan cara apa komunitas ini membangun kesadaran masyarakat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat?
7. Apa harapan bapak/ibu kedepannya untuk pemberdayaan masyarakat kelurahan sei mati lingkungan XII?

#### **Wawancara masyarakat**

1. Sejak kapan bapak/ibu tinggal di Kelurahan Sei Mati Lingkungan XII? Dan seperti apa keadaan sekitar sebelum adanya pemberdayaan masyarakat?
2. Apakah bapak/ibu menerima dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini, dan apakah kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Sasude ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup?
3. Apa saja yang perlu dikembangkan lagi untuk kelurahan sei mati lingkungan XII dalam pemberdayaan masyarakat ?

4. **Apa yang harapan bapak/ibu untuk kelurahan sei mati lingkungan XII?**

**Wawancara relawan**

1. **Apa alasan anda ingin menjadi relawan di Sanggar anak sungai deli?**
2. **Bagaimana pendapat anda dengan komunitas yang bergerak secara sukarelawan seperti ini?**
3. **Apa saja yang ingin anda berikan untuk pemberdayaan masyarakat di kelurahan sei mati?**
4. **Apakah harapan terbesar anda terhadap kelurahan sei mati?**

## **LAMPIRAN 2**

### **Daftar jawaban**

**Nama : Nanda Kristian L. Tobing**

**Jenis Kelamin : Laki-laki**

**Alamat : Asrama kodam sunggal jl . Legawa tengah no k.424**

**No. Hp : 0859-\*\*\*\*-7800**

1. Karena aku pribadi merasa ya aku senang disini aku seneng ngelakuin ini . Jadi merasa terpanggil aja buat aktif di sanggar anak sungai deli itu sendiri . Ya pada dasar nya seneng ngelakuin nya gitu
2. Untuk aku pribadi dengan ada nya ruang ruang seperti ini bisa jadi ruang belajar buat aku dan teman teman lainnya pasti . Di samping juga terciptanya ruang belajar buat adik adik di pinggiran sungai deli itu sendiri . Dan harapan nya makin bnyk orng orng yg peka dan peduli akan hal hal seperti ini untuk kedepan nya . Akan lebih baik jika hadirnya sanggar sanggar lain di medan khusus nya .
3. Untuk saat ini mungkin yang bisa aku berikan hanya waktu dan dedikasi aku di sasude sendiri yaitu sebagai salah satu pengurus di sasude . Dan kedepan nya ga menutup kemungkinan untuk memberikan yang lebih baik lagi ke sasude dan sekeliling nya
4. Harapan aku kedepannya sasude dan lingkungan di situ bisa lebih maju dalam segi pendidikan untuk memperbaiki segi ekonomi mereka juga . Tp ya yang paling

penting untuk saat ini adalah bisa untuk meningkat nya pendidikan adik adik di  
sasude itu sendiri agar lebih baik dan baik lagi.

**Nama : Ulfa Juliyanti**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Alamat : Jl. Brigjen Katamso, Gg. Ksatria**

**No. Hp : 0895-\*\*\*\*-10755**

1. Saya tinggal di kelurahan sei mati sejak tahun 2001 dan keadaan sebelum ada pemberdayaan masyarakat seperti yang kita ketahui bahwasannya masyarakat tepian sungai deli adalah masyarakat ekonomi berpenghasilan rendah dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai pedagang asongan, kuli dan bahkan tidak sedikit yang pengangguran dan tidak sedikit anak2 yang putus sekolah faktornya karena rendahnya ekonomi keluarga dan kurangnya minat belajar, anak2 yang putus sekolah biasa menghabiskan waktu untuk bermain dan membantu perekonomian keluarga seperti berjualan koran dan tisu di persimpangan jalan

2. Masyarakat setempat sangat mendukung adanya sasude karena setiap kegiatannya adalah kegiatan yang positif serta membantu meningkatkan minat belajar,potensi dan kemampuan anak2 sekitar bahkan anak-anak mereka terutama di masa pandemi ini, sasude juga membantu dalam pelestarian lingkungan dan kesejahteraan hidup melalui program2nya tak jarang juga sasude membagikan sembako kepada masyarakat

3. Sangat perlu pengembangan dalam hal pendidikan, lingkungan dan juga pelatihan untuk ibu2 dalam mengembangkan usaha mikro yang dimiliki

4. Semoga kampung kelurahan sei mati bisa menjadi lebih baik dalam hal ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungannya. Semoga setiap permasalahan dari aspek 2 tersebut segera membaik

**Nama : Muhammad Haikal**

**Jenis Kelamin : Laki-Laki**

**Alamat : Jl. Brigjen Katamso, Gg. Ksatria**

**No. Hp : 0882-\*\*\*\*-8151**

1. Saya ingin menambah pengalaman dan melatih skill soft dari abangan juga, Dan berbuat kebaikan untuk orang lain juga seperti membantu adik-adik membaca, menulis, menari, dan juga tentang religi. Dan bisa bertemu dengan orang-orang baru juga.

2. Menurut saya sih ini bagus ya, karena komunitas sukarelawan berfokus pada berbagai aspek mulai dari pendidikan, kesehatan, kesejahteraan hidup, anak-anak, lingkungan, kelestarian alam. DSB.

3.

4. Harapan saya sih lebih kepemikiran masyarakat itu sendiri, saya berharap masyarakat dapat berpikir lebih kritis dan berperilaku positif itu penting untuk memilah informasi. Apalagi ini ditengah pandemi covid. Contohnya, banyak masyarakat yang termakan hoax, maka dari itu perlu berpikir dalam menerima setiap informasi yang mereka dapat.

**Nama : Intan Sahara**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Alamat : jln Roso Gg Melati III No.38, Marendal**

**No. Hp : 0882-\*\*\*\*-0533**

1. alasan saya ingin menjadi relawan sasude adalah karena saya ingin berkontribusi dalam perkembangan dan pergerakan pendidikan di Indonesia. Serta saya ingin menyalurkan kebermanfaatan saya kepada orang lain yang membutuhkan bantuan.
2. Pendapat saya mengenai komunitas sukarelawan adalah sangat bagus dan sangat inspiratif karena dapat membantu orang-orang yang kurang beruntung. Dan siapapun yang menjadi relawan wajib diapresiasi karena tidak semua orang mampu bergerak secara sukarela.
3. Pemberdayaan yang ingin saya berikan kepada masyarakat di kelurahan sei mati adalah saya ingin memberdayakan masyarakat sekitar dengan cara membantu akses pendidikan seperti menjadi tenaga pengajar agar tidak terjadinya ketimpangan pendidikan yang tidak merata.
4. Semoga kelurahan sei mati memiliki masyarakat dengan kualitas yang terbaik dan dapat bersaing dengan masyarakat luas secara intelektualitas dan skill

**Nama : Dina Anjani**



**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Alamat : Jl. Karya Kasih, No. 37-b**

**No. Hp : 0896-\*\*\*\*-2463**

1. Alasan saya menjadi relawan di sanggar anak sungai deli adalah agar dapat membagikan ilmu saya dan mengubah pola pikir anak-anak di pinggiran sungai deli menjadi lebih baik lagi.
2. Menurut saya komunitas ini sangatlah baik. Dimana, pembangunannya menunjang kepada sifat informal dan tak terbatas dalam waktu. Sehingga, para relawan dapat meluangkan waktunya sejenak untuk berkontribusi.
3. Yang akan saya berikan untuk masyarakat di Kelurahan Sei Mati adalah pemberdayaan mengenai pendidikan dan lingkungan. Dimana, masyarakatnya kurang perhatian terhadap lingkungan serta pendidikan anak-anaknya.
4. Harapan terbesar saya terhadap Kelurahan Sei Mati adalah semoga kedepannya kelurahan tersebut dapat terbentuk dan terbangun dengan adanya bantuan para relawan di Sanggar Anak Sungai Deli, serta adanya proses pembangunan yang menunjang pola pikir masyarakat serta anak-anak di Kelurahan berubah kedepannya. Apalagi, jaman sekarang, yang mereka harus lebih maju dari generasi sebelumnya.

**Nama : Sumardo Gunana**

**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat** : Komplek Sederhana Indah no 7A Medan  
**No. Hp** : 0812-\*\*\*\*-7280

1. Alasan Saya menjadi Relawan Sasude : Sebagai transportasi untuk belajar dan mengajarkan ilmu yang saya punya, sekaligus tempat untuk menemukan relasi dari berbagai instansi, komunitas, lembaga, maupun individu.

2. Pendapat saya tentang Sasude yang bergerak secara sukarelawan : Sangat menginspirasi terutama buat komunitas komunitas yang bergerak di bidang sosial dan edukasi anak , sekiranya komunitas ini bisa lebih banyak dilirik oleh banyak seluruh elemen masyarakat baik di Sumatera Utara maupun nasional agar terciptanya dukungan dan bantuan untuk menunjang aktivitas kegiatan sanggar anak sungai Deli agar anak anak tepian lebih mengenal luas pendidikan informal yang bertujuan sebagai bekal anak anak tepian sungai Deli untuk menyongsong masa depan mereka yang lebih baik lagi.

3. Karena saya relawan di bidang dokumentasi, keinginan saya untuk pemberdayaan masyarakat di Sei mati, saya sangat menginginkan saya bisa membagi ilmu yang saya punya terkhusus untuk anak anak tepian Sungai Deli agar lebih melek terhadap teknologi terutama di bidang dokumentasi dan media yang bertujuan untuk mendukung segala aktivitas dan menjaring relawan relawan

lainnya untuk berkontribusi dan ikut aksi dalam mewujudkan taman mimpi di tepian sungai Deli.

4. Harapan terbesar saya di kelurahan Sei mati : saya sangat punya harapan warga Sei mati bisa menjadi kampung kreatif , kampung ekonomi kreatif, mempunyai produk unggulan sendiri dan menjadi kampung percontohan di wilayah tepian sungai Deli.

**Nama** : Ardian Putra Nasution  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat** : Jalan Mangaan 3 Gang Pelajar No 25 Mabar Medan  
Deli  
**No. Hp** : 0822-\*\*\*\*-8578

1. Tertarik dengan pergerakan sosial khususnya yg mewadahi anak anak
2. Bagus bet. Harusnya komunitas yg bernafas kerelawanan ini lebih banyak diciptakan dan diapresiasi oleh pemerintah sebagai perpanjangan nilai nilai pancasila
3. Saya sebagai penggiat dongeng, bersama teman teman mengenalkan, mengedukasi dan memfasilitasi adik adik dna relawan yg ingin belajar dongeng
4. Semoga wadah ini lebih diperhatikan dan dibesarkan secara berjamaah baik secara finansial maupun program.

**Nama : Haris Dauri Prastiawan**

**Jenis Kelamin : Laki-Laki**

**Alamat : Asrama Kodam sunggal**

**No. Hp : 0853-\*\*\*\*-1696**

1. tahun 2018, yang beralasan karena kesadaran yang dilihat banyak masyarakat pra sejahtera yang membutuhkan kita.
2. dalam membantu setiap kegiatan yang dijalankan didasarkan berangkat pada kemauan yang disatukan untuk apa yang akan dilakukan
3. kalau tantangan tidak ada, yang namanya pemikiran yang disatukan sering terjadinya miss komunikasi
4. untuk saat ini kita masih fokus ke peningkatan pemberdayaan
5. komunikasi ini kita lakukan melalui diskusi santai yang sering kita jalankan
6. bangun kesadaran itu rumit ya menurut saya, kenapa saya bilang seperti itu dikarenakan ada banyak kepala yang kita satukan, banyak pemikiran yang berbeda-beda, namun hal itu harus tetap kita lakukan
7. harapannya yang kita buat selama ini mereka bisa lanjutkan yang sudah kita lakukan, terutama pada anak-anak sekitaran desa.

**Nama** : Lukman Hakim Siagian  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat** : Jl. Brigjen Katamso, Gg. Ksatria  
**No. Hp** : 0895-\*\*\*\*-20707

1. sejak 1 september 2018, saya hanya merasa harus ada hal baru yang saya lakukan tapi berguna untuk orang lain.
2. kami ada grup untuk mengkomunikasikan setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh relawan, dan mengatur waktunya juga melalui grup Whatsapp
3. kalau lebih ketan tangannya gak ada ya, Cuma ya memang kita harus sabar-sabar menghadapi masyarakat sekitar.
4. banyak, seperti *ecobrick*, kegiatan minat bakat, pendidikan, sampai saat ini kami belum ada melakukan penambahan kegiatan, ingin merampungkan kegiatan yang ada dulu.
5. kalau untuk masyarakat sekitar kami memang tinggal di desa ini, jadi melalui komunikasi langsung ke merelakannya, kalau untuk relawan kami melakukan promosi melalui *intagram* atau memang dikomunikasikan langsung bahwasannya kami ada kegiatan ini.
6. kami melakukan edukasi atau diskusi yang berusaha rutin kami jalankan agar masyarakat sekitar paham apa yang akan dilakukan dan di rencanakan.
7. agar Sasude ini makin jaya dan berkembang saya, dan ilmunya terus mengalir.

**Nama** : Yusrijal Faris

**Jenis Kelamin : Laki-Laki**

**Alamat : Jl. Brigjen Katamso, Gg. Ksatria**

**No. Hp : 0812-\*\*\*\*-8609**

Informan memohon izin untuk menjelaskan tentang pendanaan Sasude

1. Untuk pendanaan sanggar sendiri, yah nama nya kegiatan swadaya tentu dana untuk kegiatan<sup>2</sup> yg di laksanakan berasal dari dana swadaya juga, ada berasal dari patungan para relawan yang juga ikut serta dalam setiap kegiatan yg dilaksanakan, dan juga ada dana dari para relawan yang mereka itu memang rutin memberikan donasi untuk aktivitas sanggar, yah misal nya untuk operasional sanggar setiap bulan nya, seperti biaya sewa sanggar, yang berhubungan dengan surat menyurat, dan juga setiap ada hari<sup>2</sup> penting kita pasti ada membuat kegiatan atau perlombaan kepada anak<sup>2</sup> didik, jadi dana juga digunakan untuk kegiatan atau perlombaan tersebut

2. Untuk kendala masalah pendanaan sekarang ini yah, kita sedang ada rencana untuk pembuatan sanggar baru, supaya kita tidak menyewa lagi seperti sebelum nya, cuma sejauh ini dana nya belum ada, mungkin karena dampak covid juga kali yah kan, sehingga agak terhambat. Sudah dicoba berbagai cara sih, misalnya open donasi, dan juga kita ada sebuah produk yang dimana hasil dari penjualan produk tersebut, sekitar 20% dari keuntungan nya digunakan untuk pembangunan sanggar yang baru.

**Nama : Dina Putri**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Alamat : Jl. Klambir V**

**No. Hp : 0852-\*\*\*\*-0137**

1. komunitas ini berdiri 1 September 2018, waktu itu saya belum bergabung disini ya, saya bergabung mulai tahun 2020 tahun lalu
2. kami biasanya diskusi melalui grup wa yang sudah dilakukan dari lama
3. menurut saya kalau tantangan pasti ada ya namanya juga kita memberitahukan kegiatan yang awalnya belum terbiasa sama mereka
4. pendidikan tambahan , *ecebrik*, dll
5. diskusi terkadang kami lakukan melalui grup whatsapp, kadang rapat langsung oleh pengurus lainnya
- 6.
7. harapannya semoga hal yang kami tebarkan ini memberi dampak dan manfaat kedepannya agar bisa terus dijalankan dan diterapkan.



### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR GAMBAR KEGIATAN SASUDE

**Gambar 1 : penyerahan sembako dari pertukaran *ecobrick***



**Gambar 2 : proses belajar mengajar**



**gambar 3 : seorang anak sedang berlatih mengenal huruf**



**gambar 4 : memasukan limbah plastik ke dalam botol untuk dijadikan *ecobrick***



**Gambar 5 : proses pembuatan *ecobrick***



**Gambar 6 : bentuk perkumpulan pembuatan *ecobrick***





**Gambar 7 : anak-anak sedang menunjuk makanan yang sudah diberikan kepada mereka**



**Gambar 8 : seorang relawan sedang membagikan milo kepada anak-anak**



**gambar 9 : kumpulan foto kegiatan materi, diskusi, dan hiburan**





**Gambar 10 : foto khatam iqro' salah satu anak di Sasude**



**Gambar 11 : anak-anak mulai mengaji sehabis maghrib**



**Gambar 12 : tempat diskusi santai Sasude**



**Gambar 13 : foto bersama anak-anak sehabis menulis cita-cita mereka**





**Gambar 14 : mengatur anak-anak**



**Gambar 15 : foto bersama ketika acara selesai**





**Gambar 16 : *ecobrick* yang sudah siap dipakai**



**Gambar 17 : anak-anak sedang bermain permainan tradisional**



**Gambar 18 : joglo tempat mengajar anak-anak**



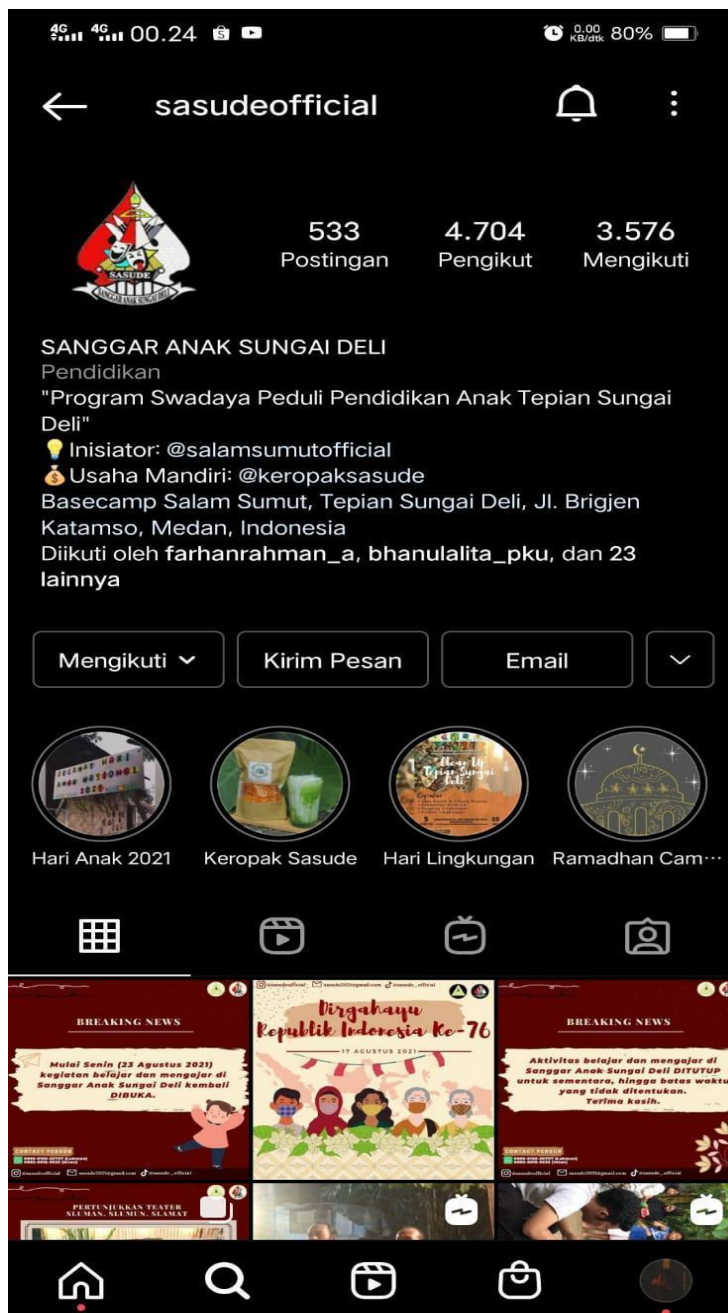
## LAMPIRAN 4

### AKUN MEDIA SOSIAL SASUDE









## LAMPIRAN 5

### WAWANCARA INFORMAN





## LAMPIRAN 6

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama : Audina Ayu Putri

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 November 1999

Jenis Kelamin : Wanita

Agama : Islam

Alamat : Jl. Klambir V Gg. Harapan II Umum

No. Hp : 0852-6115-0137

Email : audinapuri20@gmail.com

Hobi : -

IPK Sementara : 3.69

#### Pendidikan

##### Pendidikan Formal

Institusi Pendidikan	TAHUN
Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial	2017-2021
SMA SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN	2014-2017
SMP SWASTA MODERN AMANAH-1	2014-2011



SD NEGERI 101750	2005-2011
TK MELATI	2004-2005

#### **Organisasi atau Kepanitiaan Kuliah**

<b>Organisasi atau Kepanitiaan</b>	<b>Tahun</b>
Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM)	2018-2021
Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)	2019-2020
Gebyar Komunikasi 2.0	2018
Ajang Kreativitas Seni Mahasiswa (AKSI 6)	2018
Gebyar Komunikasi 3.0	2019

